
Sharing Session Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) 2023 Untuk Calon Mahasiswa Baru Di SMA Negeri 1 Kefamenanu NTT**Sharing Session Of Student Admission Test 2023 For Prospective Student In SMA Negeri 1 Kefamenanu NTT****Meiva Marthaulina Lestari Siahaan¹, Zulkaidah Nur Ahsan², Hermina Disnawati³, Lidwina Felisima Tae⁴**¹⁻³ Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Timor, Kefamenanu NTT⁴ Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Timor, Kefamenanu NTTKorespondensi penulis: meivamarthaulina@unimor.ac.id

Article History:

Received: 30 Juni 2023

Revised: 19 Juli 2023

Accepted: 08 Agustus 2023

Keywords: national selection for university student admission, sharing session, UTBK 2023

Abstract: This service is based on changes in the mechanism and substance of the implementation of National Selection for Student Admissions (SNPMB). This transition is something new for prospective students and if prospective students do not understand it, it will certainly have a bad impact on the readiness of prospective students in participating in the implementation of UTBK-SNBT. The procedure for implementing the service is a sharing session on the implementation of SNPMB 2023, introduction and discussion of the 2023 UTBK-SNBT model questions, as well as an initial ability test on the representation of the 2023 UTBK-SNBT question model based on the latest UTBK-SNBT sub-matter. Then the socialization participants will be given a test to measure their knowledge of the SNPMB 2023 mechanism after the provision of SNPMB 2023 material. The results of this service activity are that more than 90% of prospective university students at SMA Negeri 1 Kefamenanu have understood the mechanism for implementing SNPMB 2023 after participating in the sharing session, based on the ability test, prospective university students do not fully understand the 2023 UTBK-SNBT model questions, and based on the results of the questionnaire, more than 90% of sharing session participants gave a good response to this activity. The results of this activity are important as a measure of understanding of the SNPMB 2023 mechanism and provide an overview of the initial ability of prospective students to answer UTBK 2023 model questions so that follow-up can be known in accordance with these abilities.

Abstrak

Kegiatan ini didasari dengan perubahan mekanisme dan substansi dari pelaksanaan Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) 2023. Peralihan ini menjadi sesuatu yang baru bagi calon mahasiswa dan jika calon mahasiswa tidak memahaminya tentu akan berdampak tidak baik bagi kesiapan calon mahasiswa dalam mengikuti pelaksanaan UTBK-SNBT. Prosedur pelaksanaan kegiatan adalah sharing session pelaksanaan SNPMB 2023, pengenalan pembahasan soal model UTBK-SNBT 2023, serta tes kemampuan awal representasi model soal UTBK-SNBT 2023 berdasarkan submateri UTBK-SNBT terbaru. Kemudian peserta sosialisasi akan diberikan tes untuk mengukur pengetahuan mereka mengenai mekanisme SNPMB 2023 di setelah pemberian materi SNPMB 2023. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah lebih dari 90% calon mahasiswa baru di SMA Negeri 1 Kefamenanu telah memahami mekanisme pelaksanaan SNPMB 2023 setelah mengikuti kegiatan sharing session, berdasarkan tes kemampuan awal, calon mahasiswa baru masih belum cukup memahami dalam menjawab soal model UTBK-SNBT 2023, dan berdasarkan hasil kuesioner, lebih dari 90% peserta sharing session memberikan respon yang baik terhadap kegiatan ini. Hasil kegiatan ini penting sebagai ukuran pemahaman mekanisme SNPMB 2023 dan memberikan gambaran mengenai kemampuan awal calon mahasiswa dalam menjawab soal model UTBK 2023 sehingga bisa diketahui tindak lanjut yang sesuai dengan kemampuan awal tersebut.

Kata Kunci: seleksi nasional penerimaan mahasiswa baru, sharing session, UTBK 2023

* Meiva Marthaulina Lestari Siahaan, meivamarthaulina@unimor.ac.id

PENDAHULUAN

Peralihan sistem UTBK dari yang baru dan yang akan diterapkan di tahun 2023 ini membuat calon mahasiswa harus belajar lagi tentang mekanisme kegiatan UTBK. Kuota untuk calon mahasiswa untuk seleksi nasional berdasarkan prestasi diperkecil. Hal ini mengakibatkan persaingan calon mahasiswa untuk mendapat kursi di perguruan tinggi negeri dengan tes semakin kompetitif. Sehingga para calon mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan baik (Simamora et al., 2022).

Terdapat tiga topik yang akan diujikan dalam UTBK-SNBT 2023, yaitu tes potensi skolastik (TPS), Literasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan Penalaran Matematika. TPS akan mengukur kemampuan kognitif yang meliputi Kemampuan Penalaran Umum, Kemampuan Kuantitatif, Pengetahuan dan Pemahaman Umum, serta Kemampuan Memahami Bacaan dan Menulis. Literasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris mengukur kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks dan Penalaran matematika mengukur kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks (Tim Persiapan SNPMB, 2023).

Berdasarkan topik yang menjadi bahan UTBK-SNBT 2023, calon mahasiswa perlu pembiasaan dalam mengerjakan soal-soal model UTBK dengan cepat dan tepat karena sistem ujian yang pengerjaannya dibatasi dengan waktu (Lazulfa et al., 2022). Untuk itu diperlukan gambaran kemampuan awal calon mahasiswa sehingga kemampuan siswa bisa dipetakan dengan *treatment* yang akan dilakukan. Hal ini didasari dengan perubahan materi tes, yang awalnya terdapat materi TKA (Tes Kemampuan Akademik) tetapi pada tahun 2023 menjadi materi TPS dan Tes Literasi sebagai pengganti TKA (Disnawati et al., 2022).

Mitra Lembaga Bimbingan dan Konsultasi Belajar dan Pelatihan (LBKP) U-Genius di Kefamenanu memiliki pengalaman dalam memberikan layanan bimbingan UTBK kepada calon mahasiswa. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi adalah yang pertama, perubahan mekanisme dari pusat yang membuat U-Genius membutuhkan ahli pada bidang terkait untuk membantu U-Genius dalam mensosialisasikannya. Yang kedua adalah terkait konten yang akan digunakan untuk UTBK. Banyak sekolah yang belum mengenalkan model soal UTBK pada siswanya sehingga banyak siswa yang belum *familiar* dengan model soal UTBK.

Mitra SMA Negeri 1 Kefamenanu merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang favorit di Kecamatan Kota Kefamenu, Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) Nusa Tenggara Timur. Sebagai sekolah favorit, SMAN 1, dan tentunya sekolah yang lain, harus terus menyesuaikan perubahan yang terjadi khususnya dalam seleksi masuk perguruan tinggi.

Alumni yang melanjutkan ke perguruan tinggi negeri favorit tentu menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan sekolah (Budiyono, 2021). Sehingga SMA N 1 terus memotivasi para siswa nya untuk mengikuti kegiatan yang mendukung jenjang karir siswa untuk lolos perguruan tinggi negeri.

Untuk itu kegiatan pengabdian *SHARING SESSION PROGRAM* UTBK-SNBT 2023 BAGI CALON MAHASISWA BARU DI SMA NEGERI 1 KEFAMENANU perlu dilakukan agar pengetahuan siswa mengenai mekanisme SNBT dapat dipahami dengan mudah dan dapat mengetahui kemampuan awal calon mahasiswa dalam menjawab soal tes model UTBK.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah menggunakan metode sosialisasi menggunakan paparan materi bersumber dari *website* resmi Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan (BPPP). Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

Tahapan Persiapan

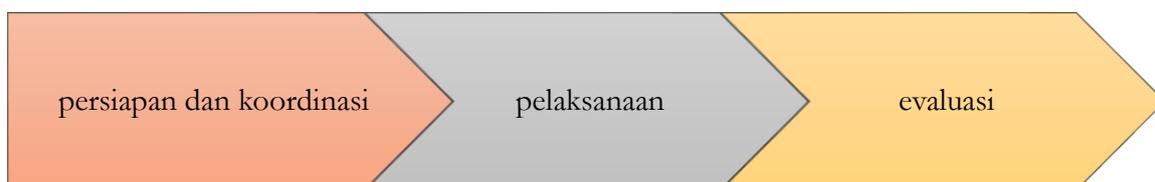
Pada tahap ini tim pengabdian melakukan koordinasi dengan mitra LBKP U-Genius dan SMA Negeri 1 Kefamenanu mengenai waktu dan konten kegiatan juga sosialisasi kegiatan pada orangtua siswa dan siswa. Tim pengabdian membagi tugas sebagai berikut: menyiapkan *flyer* dan melakukan sosialisasi kegiatan *sharing session*, membuat undangan meeting zoom, menyiapkan rundown acara, menyiapkan konten/materi kegiatan, dan menyusun instrumen evaluasi.

Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini tim pengabdian melaksanakan konten kegiatan yang terbagi menjadi: *sharing* informasi SNPMB 2023, pengenalan soal-soal UTBK-SNBT 2023, melakukan tes kemampuan awal (representasi soal UTBK-SNBT 2023) untuk mengetahui kesiapan siswa dalam menghadapi seleksi, dan pembahasan soal tes.

Tahapan Evaluasi

Pada tahap ini akan dievaluasi pemahaman siswa terkait pemahaman siswa mengenai mekanisme UTBK-SNBT 2023 dan evaluasi jalannya kegiatan.



Gambar 1. Alur Kegiatan PKM

HASIL

Pada bagian ini, akan dibahas terlebih dahulu mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu pembukaan kegiatan, kegiatan sharing informasi SNPMB 2023, pengenalan soal model UTBK-SNBT 2023, dan pembahasan soal tes kemampuan awal model UTBK-SNBT 2023. Kemudian dilanjutkan dengan hasil kegiatan pengabdian. Sesuai dengan tujuan pengabdian, hasil dari kegiatan pengabdian ini akan dibagi menjadi tiga bagian; yaitu pemahaman peserta mengenai mekanisme SNPMB 2023, kemampuan awal peserta mengenai soal model UTBK-SNBT 2023, dan respon peserta terhadap kegiatan *sharing session*.

Calon mahasiswa baru yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 62 peserta, dengan rincian 59 peserta dari kelas IPA dan 3 peserta berasal dari jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kefamenanu. Peserta yang mengikuti kegiatan *sharing session* mengisi tiga instrument, yaitu Tes Mekanisme SNPMB 2023, Tes Kemampuan Awal model UTBK-SNBT 2023, dan Kuesioner Respon Kegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 13 Februari 2023 pukul 10.00-13.00 WITA secara daring. Acara diawali dengan pembukaan kegiatan dari mitra LBKP U-Genius dan mitra SMA Negeri 1 Kefamenanu. Kemudian sesi selanjutnya dari tim pengabdian. Yang pertama pemberian materi mengenai mekanisme SNPMB 2023. Materi tersebut membahas tentang jenis-jenis SNPMB, kuota mahasiswa yang diambil dari masing-masing jenis tes, jadwal pelaksanaan seleksi, materi UTBK-SNBT 2023, dan tata cara dalam mengikuti UTBK-SNBT 2023.

Masih banyak peserta siswa yang belum memahami perubahan komponen soal. Contohnya, tahun sebelumnya materi UTBK adalah TPS dan TKA (Tes Kemampuan Akademik) namun pada tahun 2023, materi UTBK-SNBT hanya TPS. Kemudian framework soal UTBK-SNBT 2023 dibagi lagi menjadi tes skolastik dan tes literasi. Ini berarti materi akademik yang biasa didapat di sekolah tidak lagi menjadi materi pada UTBK-SNBT 2023. Hal ini untuk mengakomodir siswa sekolah vokasi yang ingin mengikuti UTBK-SNBT 2023. Sehingga para siswa perlu menyesuaikan karena mereka tidak mendapat materi khusus mengenai soal model UTBK-SNBT 2023.

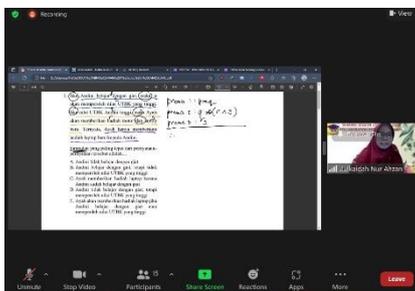


Gambar 2. Kegiatan *Sharing* SNPMB 2023

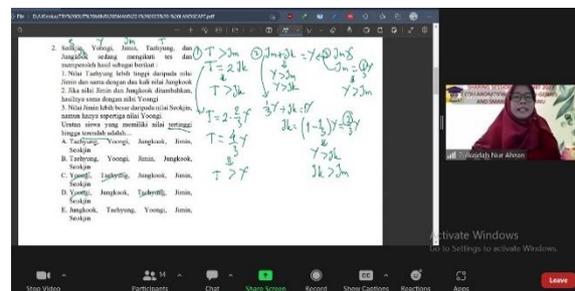


Gambar 3. Materi SNPMB 2023

Setelah pemberian materi mekanisme SNPMB 2023, para peserta diberikan kuesioner untuk mengukur pemahaman mereka setelah diberikan materi. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan dan pembahasan soal-soal model UTBK-SNBT 2023 yang mewakili *framework* soal tes skolastik dan tes literasi. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian tes kemampuan awal representasi model soal UTBK-SNBT 2023.



Gambar 5. Pengenalan Model Soal UTBK-SNBT 2023



Gambar 6. Pembahasan Model Soal UTBK-SNBT 2023

Kegiatan dilanjutkan dengan tim pengabdian melihat hasil tes kemampuan awal para peserta pada aplikasi googleform untuk dilihat pada soal nomor berapa yang peserta paling banyak melakukan kesalahan sehingga bisa langsung dibahas. Setelah dianalisis dipilih dua soal dan langsung dibahas oleh tim pengabdian sehingga siswa bisa memahami. Kemudian di penghujung acara, para peserta diberikan kuesioner untuk menilai kegiatan yang telah berlangsung via googleform.

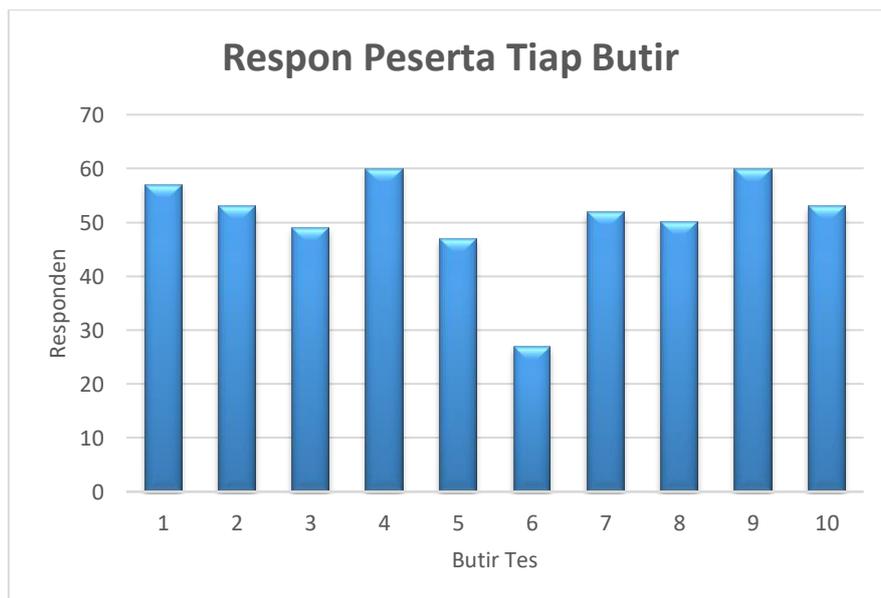
Pemahaman Peserta Mengenai Mekanisme SNPMB 2023

Setelah pemberian materi mengenai SNPMB 2023, diberikan tes untuk mengukur pemahaman peserta mengenai mekanisme SNPMB 2023. Tes tersebut terdiri dari sepuluh pertanyaan bentuk pilihan ganda yang diisi oleh peserta selama sepuluh menit. Tes diberikan melalui *googleform*, sehingga peserta langsung mengetahui skor yang diperoleh.

Tabel. 1 Kisi-kisi instrument pemahaman mengenai mekanisme SNPMB 2023

Indikator	instrumen
Peserta mengetahui jenis-jenis SNPMB 2023	Di bawah ini merupakan jalur Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) 2023, kecuali
Peserta mengetahui kuota penerimaan mahasiswa	Berapa kuota minimum mahasiswa untuk UTBK-SNBT 2023?
Peserta mengetahui syarat mengikuti UTBK-SNBT 2023	Di bawah ini merupakan syarat peserta UTBK-SNBT 2023, kecuali
Peserta mengetahui materi UTBK-SNBT 2023	Apa saja materi pada UTBK-SNBT 2023?
Peserta mengetahui jenis soal pada UTBK-SNBT 2023	Framework soal pada UTBK-SNBT 2023 terdiri dari apa saja?
Peserta mengetahui jenis soal pada UTBK-SNBT 2023	Tes penalaran matematika masuk ke dalam framework soal yang mana?
Peserta mengetahui materi UTBK-SNBT 2023	Di bawah ini merupakan submateri pada materi tes potensi skolastik, kecuali
Peserta mengetahui durasi waktu pengerjaan soal UTBK-SNBT 2023	Berapa durasi waktu yang disediakan untuk mengerjakan soal UTBK-SNBT 2023?
Peserta mengetahui syarat mengikuti UTBK-SNBT 2023	Apakah siswa yang sudah lulus di SNBP 2023 masih bisa mendaftar di SNBT 2023?
Peserta mengetahui jadwal pelaksanaan UTBK-SNBT 2023	Pada bulan apa UTBK-SNBT 2023 dilaksanakan?

Kemudian setelah peserta diberikan tes, tim pengabdian yang memiliki tugas untuk melihat rekapitulasi data pada *googledrive* menampilkan jawaban para peserta di layar *zoom*.



Gambar 7. Diagram Respon Peserta Terhadap Mekanisme SNPMB 2023

Pemahaman Peserta Mengenai Soal UTBK-SNBT SNPMB 2023

Selanjutnya, untuk mengukur kemampuan peserta dalam menjawab soal tes model UTBK-SNBT 2023, tim pengabdian memberikan sepuluh soal representasi model soal UTBK-SNBT 2023 yang terdiri dari tes skolastik dan tes literasi.

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen mengenai kemampuan menjawab soal model UTBK-SNBT 2023

<i>Framework</i> soal	Nomor soal
Tes Skolastik	1,2,3,6,7
Tes Literasi	4,5,8,9,10

Durasi waktu untuk pengerjaan soal ini adalah 30 menit. Setelah 30 menit, penerimaan jawaban ditutup sehingga peserta tidak bisa mengisi tes jika lewat dari waktu tersebut. Tes ini diberikan setelah sesi pengenalan soal model UTBK-SNBT 2023. Kemudian rekapitulasi jawaban peserta akan diamati untuk dilihat soal mana yang paling banyak peserta melakukan kesalahan dan langsung dibahas pada saat kegiatan.



Gambar 8. Diagram Respon Peserta Terhadap Tes Kemampuan UTBK-SNBT 2023

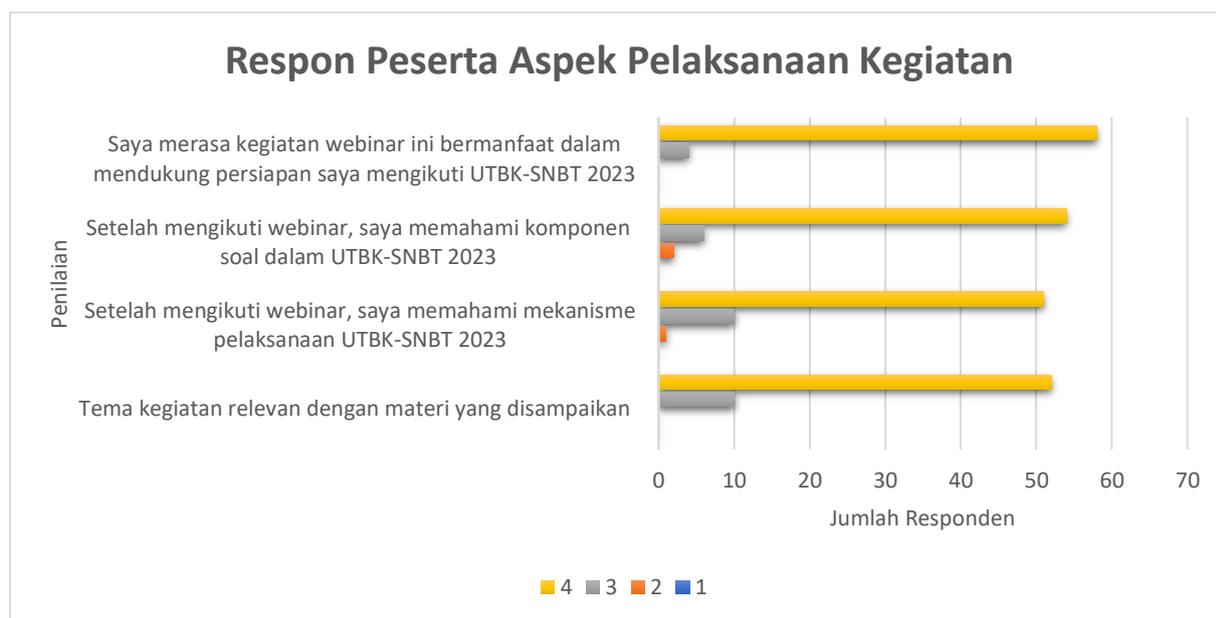
Aturan nilai dari tes kemampuan ini adalah jawaban benar bernilai 1 dan salah bernilai 0. Informasi yang didapat dari diagram ini adalah peserta paling banyak mendapat skor 5, yaitu 13 siswa. Hampir 50% siswa yang mendapat nilai dari rentang 0-5. Hal ini berarti masih banyak siswa yang memerlukan bimbingan lebih lanjut untuk membahas soal-soal model UTBK-SNBT 2023.



Gambar 9. Diagram Nilai Tes Kemampuan UTBK-SNBT 2023

Respon Peserta Mengenai Kegiatan Pengabdian

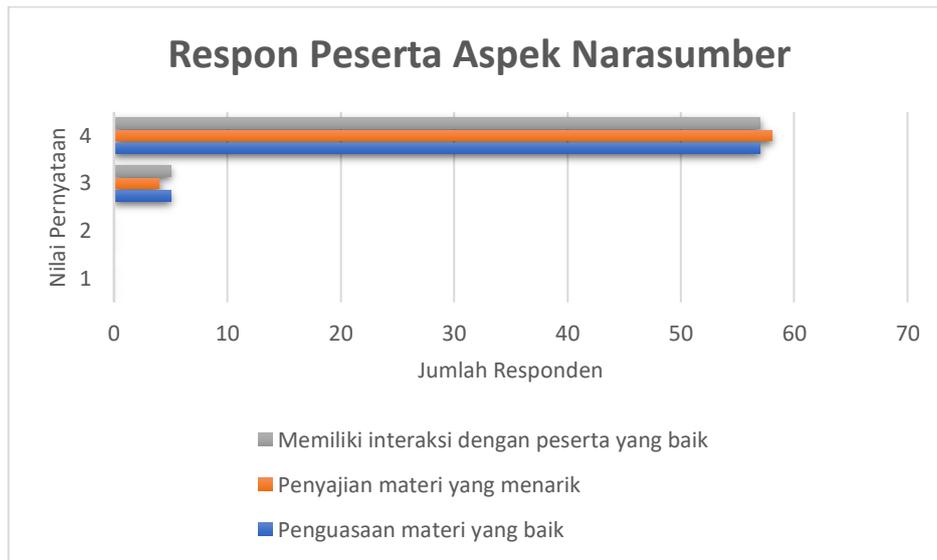
Setelah pembahasan salah satu soal tes kemampuan awal sebelumnya, dilanjutkan dengan pemberian kuesioner sebagai bentuk evaluasi kegiatan pengabdian dari peserta. Evaluasi kegiatan ini dibagi menjadi tiga indikator, yaitu pelaksanaan kegiatan, narasumber, dan tindak lanjut dengan nilai pernyataan interval 1-4 kriteria tidak setuju sampai sangat setuju.



Gambar 10. Diagram Respon Peserta Aspek Pelaksanaan Kegiatan

Data diagram mengungkapkan bahwa responden menyatakan sangat setuju dengan semua pernyataan terkait pelaksanaan kegiatan sebesar 86,7%, yang menyatakan setuju sebesar 12,10%, dan yang menyatakan tidak setuju sebesar 2,42%. Pernyataan tidak setuju terbesar ada pada pemahaman mengenai komponen soal UTBK-SNBT 2023. Hasil ini relevan dengan

hasil tes pemahaman mekanisme UTBK-SNBT 2023, dimana para peserta belum memahami bahwa soal penalaran matematika termasuk ke dalam komponen soal tes literasi.



Gambar 11. Diagram Respon Peserta Aspek Narasumber

Berdasarkan data diagram pada gambar 11 sebesar 92,48% menyatakan sangat setuju dan sisanya menyatakan setuju mengenai pernyataan pada aspek narasumber. Sehingga dapat dikatakan bahwa para peserta menilai para narasumber sangat informatif dan interaktif dengan memenuhi kriteria memiliki interaksi peserta yang baik, menyajikan materi dengan menarik, dan menguasai materi dengan baik.



Gambar 12. Diagram Respon Peserta Aspek Tindak Lanjut

Untuk melihat sejauh apa kegiatan ini dapat memotivasi para peserta, disajikan dua pernyataan pada gambar 12 yang berwarna jingga dan biru. Untuk pernyataan bertanda biru, biasanya siswa yang termotivasi akan secara mandiri mencari variasi model soal UTBK-SNBT

2023 ataupun model soal UTBK dari tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan pernyataan bertanda jingga, biasanya siswa yang termotivasi lebih tidak cukup belajar mandiri di rumah tapi akan mencari bantuan lain seperti bimbingan belajar untuk membimbing siswa dalam memecahkan soal-soal model UTBK-SNBT 2023. Hasilnya, sebesar 91,13% sangat setuju pada kedua pernyataan di atas dan sisanya memilih setuju.

DISKUSI

Pada bagian ini akan dijelaskan secara rinci mengenai rekapitulasi data pagian hasil kegiatan. Pada data mengenai mekanisme SNPMB 2023, peserta kegiatan yang paling sedikit menjawab dengan benar adalah butir tes nomor 6 sebanyak 27 siswa atau hanya 43,55% (Gambar 7). Peserta keliru bahwa tes penalaran matematika termasuk ke dalam *framework* soal tes skolastik, padahal tes penalaran matematika berada dalam *framework* soal tes literasi. Setelah ditampilkan rekapitulasi jawaban peserta, pateri mekanisme *sharing session* SNPMB 2023 langsung membahas soal tersebut dan memberikan penjelasan yang benar. Hal ini perlu diketahui para calon mahasiswa baru agar mereka dapat menyusun strategi dalam pengisian tes karena berkaitan juga dengan durasi waktu pengerjaan soal.

Pada data mengenai kemampuan peserta dalam menjawab soal tes model UTBK, berdasarkan gambar 8, peserta paling sedikit menjawab dengan benar, 16 siswa yang menjawab dengan benar atau sekitar 25, 8%, pada soal nomor 7 mengenai pola gambar dan termasuk ke dalam materi tes skolastik. Soal ini bertujuan untuk menguji kemampuan logika dasar individu dan kemampuan kognitif (Lazulfa et al., 2022), secara umum untuk mengetahui potensi diri para calon mahasiswa (Lazulfa & Andriani, 2021). Kemudian, soal tersebut langsung dibahas penyelesaiannya dengan harapan mereka bisa memahami soal pola gambar seperti yang sudah disajikan. Namun juga diberikan kesempatan untuk peserta lain menjelaskan cara menjawab soal tersebut jika terdapat cara lain sebagai referensi mereka dalam menyelesaikan masalah. Hal ini berguna untuk menumbuhkembangkan kreativitas mereka dalam mengerjakan soal (Setiawan et al., 2020).

Pada data mengenai respon peserta terhadap kegiatan *sharing session* ini yang terbagi ke dalam beberapa aspek, yaitu pelaksanaan kegiatan, narasumber, dan tindak lanjut pada umumnya menunjukkan respon yang baik dari peserta. Pada aspek pelaksanaan kegiatan, siswa berpendapat bahwa kegiatan ini bermanfaat bagi mereka untuk memberikan informasi kepada mereka mengenai mekanisme pelaksanaan UTBK-SNBT yang baru. Pada aspek narasumber, peserta menilai bahwa para narasumber memberikan materi dengan baik dan menyajikan materi yang menarik sehingga para peserta dapat memahami dengan baik. Aspek yang terakhir

yaitu aspek tindak lanjut, mahasiswa termotivasi untuk mengetahui dan belajar lebih banyak lagi mengenai soal-soal UTBK dan akan mengikuti bimbingan belajar agar lebih siap dalam menghadapi UTBK 2023.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah calon mahasiswa cukup telah memahami mekanisme SNPMB 2023, kemampuan awal calon mahasiswa dalam menyelesaikan soal model UTBK-SNBT 2023 tergolong masih rendah sehingga perlu tindakan lebih lanjut untuk membantu mereka memahami soal-soal tersebut, dan para calon mahasiswa memberikan respon yang baik mengenai kegiatan pengabdian ini dari aspek pelaksanaan kegiatan, narasumber, dan tindak lanjut.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Timor serta mitra LBKP U-Genius dan SMA Negeri 1 Kefamenanu untuk dukungannya dalam keberlangsungan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Budiyono, S. (2021). BIMBINGAN TEKNIK (BIMTEK) PENGUATAN KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN UTBK TAHUN 2021. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(3), 291–299.
- Disnawati, H., Ndapa Deda, Y., Haning, F. O., & Pallo, M. (2022). PKM Bimbingan Menyelesaikan Soal Tes Potensi Skolastik (TPS) dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti UTBK-SBMPTN Community Services in Solving Scholastic Potential Test (TPS) for Preparing Students to Take UTBK-SBMPTN. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara (JMMN)*, 1(3).
- Lazulfa, I., & Andriani, A. (2021). PENGENALAN DAN PELATIHAN PEMAHAMAN MATERI TES POTENSI SKOLASTIK BAGI SISWA MADRASAH ALIYAH. *Seminar Nasional SAINSTEKNOPAK Ke-5 LPPM UNHAS TEBUIRENG JOMBANG 2021*, 1–6.
- Lazulfa, I., Andriani, A., & Mufarrihah, I. (2022). PEMBINAAN KOMPETENSI KUANTITATIF SISWA UNTUK PERSIAPAN UTBK BAGI SISWA MA ARRAHMAN JOMBANG. *Ta'awun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(02), 222–231. <https://journal.stitaf.ac.id/index.php/taawun>.
- Setiawan, R., Mitasari, Z., Mega, E., & Wijaya, E. M. S. (2020). KREATIVITAS PEMECAHAN MASALAH TES POTENSIAL SKOLASTIK (TPS) NUMERIKAL SISWA BRITS INDONESIA DITINJAU DARI KEMAMPUAN NUMBER SENSE-NYA. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(3), 254–260.

Simamora, Y., Matondang, K., & Bella, R. M. (2022). PELATIHAN TRIK CARA CEPAT MENJAWAB SOAL SBMPTN. *Jurnal Abdimas, Loyalitas, Dan Edukasi*, 20(10), 27–31.

Tim Persiapan SNPMB. (2023). Informasi SNPMB 2023. SnpmB.Bppp.Kemdikbud.Go.Id.